

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, serta pembahasan mengenai pengaruh pemahaman nilai SDG 5 terhadap sikap non diskriminasi siswa di SMP Negeri 1 Kedawung, dapat diketahui bahwa:

1. Tingkat pemahaman nilai SDG 5 siswa di SMP Negeri 1 Kedawung berada pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 73,61 dengan persentase kategori cukup sebesar 55,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep dasar kesetaraan gender, non diskriminasi, kesempatan yang setara, dan penghargaan terhadap hak setiap individu, meskipun pemahaman tersebut belum sepenuhnya mendalam dan merata pada seluruh siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap nilai SDG 5 di SMP Negeri 1 Kedawung meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, kemampuan memahami materi, pengalaman pribadi, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai kesetaraan dan non diskriminasi. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan teman sebaya, pembelajaran di sekolah, peran guru, media sosial, serta budaya masyarakat yang masih mengandung stereotip gender tertentu. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai SDG 5.
3. Sikap non diskriminasi siswa di SMP Negeri 1 Kedawung berada pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang memperoleh persentase sebesar 58,3% pada kategori cukup. Sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap menghargai perbedaan, tidak membedakan teman berdasarkan jenis kelamin maupun latar belakang tertentu, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan sekolah. Namun demikian, masih ditemukan beberapa bentuk sikap yang menunjukkan adanya kecenderungan stereotip gender dan perlakuan yang belum sepenuhnya

mencerminkan prinsip non diskriminasi.

4. Kendala yang dihadapi sekolah dalam menanamkan sikap non diskriminasi kepada siswa meliputi masih kuatnya pengaruh stereotip gender di lingkungan sosial, perbedaan latar belakang keluarga siswa, pengaruh media sosial, serta terbatasnya integrasi materi kesetaraan gender dan non diskriminasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, masih terdapat siswa yang menganggap pembagian peran berdasarkan gender sebagai sesuatu yang wajar sehingga proses internalisasi nilai non diskriminasi membutuhkan waktu dan pembiasaan yang berkelanjutan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman nilai SDG 5 terhadap sikap non diskriminasi siswa di SMP Negeri 1 Kedawung. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,461 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai SDG 5, maka semakin baik pula sikap non diskriminasi yang dimiliki siswa. Besarnya kontribusi pemahaman nilai SDG 5 terhadap sikap non diskriminasi siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 21,3%, sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang pengaruh pemahaman nilai-nilai SDG 5 terhadap sikap non-diskriminatif siswa di SMP Negeri 1 Kedawung, para peneliti menawarkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Untuk Sekolah, Sekolah diharapkan terus mengembangkan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan penuh hormat melalui berbagai program pendidikan karakter. Lebih lanjut, sekolah perlu memperkuat penanaman nilai-nilai kesetaraan gender dan non-diskriminasi dalam budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis antar siswa tanpa diskriminasi.

2. Untuk Guru, Guru diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai SDG 5, khususnya yang berkaitan dengan kesetaraan gender dan sikap non-diskriminatif, ke dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu menjadi teladan dalam bersikap adil terhadap semua siswa, tanpa memandang jenis kelamin atau latar belakang. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
3. Untuk Siswa, Siswa diharapkan mengembangkan kesadaran yang lebih tinggi tentang saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menghindari perilaku diskriminatif dalam interaksi sehari-hari mereka. Pemahaman tentang nilai kesetaraan gender tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga ditunjukkan melalui sikap toleransi, kerja sama, dan keadilan dalam interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah.
4. Untuk Peneliti selanjutnya, Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti masa depan yang ingin mengeksplorasi tema serupa. Peneliti masa depan didorong untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi variabel, metode penelitian, dan subjek penelitian, untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap non-diskriminatif siswa.